



Dampak Digitalisasi dan Proses kewirausahaan terhadap Produk Kacang Tanah di Desa Anabanua Kabupaten Barru

St. Hatidja¹, Jamaluddin², Gunawan³, Syarifuddin^{4*}, A. Firmansyah⁵ Nurfatma⁶

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

Abstrak

Digitalisasi kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah di sektor agroindustri berbasis kacang tanah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi teknologi digital terhadap proses kewirausahaan kacang tanah, mulai dari pengolahan produk hingga pemasaran daring. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi lapangan, dan tinjauan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi produksi sederhana yang terintegrasi dengan sistem digital, memperluas akses pasar melalui media sosial dan marketplace, serta mendorong terciptanya nilai tambah bagi produk olahan kacang tanah. Hal ini memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan desa dan wirausahawan, sehingga memungkinkan mereka mengembangkan produk dan teknologi. Tantangan utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses internet pedesaan, rendahnya keterampilan digital di antara beberapa wirausahawan, dan perlunya modal awal untuk menerapkan teknologi dalam proses pengolahan kacang tanah. Hal ini telah berdampak positif terhadap penguatan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Anabanua di Kabupaten Barru. Dukungan dari pelatihan dan kebijakan dari pemerintah dan lembaga UMKM sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Dampak, Digitalisasi, Kewirausahaan, Kacang Tanah

Abstract

Digitalization of entrepreneurship is crucial for increasing the competitiveness of small and medium enterprises in the peanut-based agro-industry sector. This study aims to analyze the impact of digital technology implementation on the peanut entrepreneurship process, from product processing to online marketing. The research method used a descriptive qualitative approach through interviews with business owners, field observations, and literature review. The results indicate that digitalization can improve the efficiency of simple production integrated with digital systems, expand market access through social media and marketplaces, and encourage the creation of added value for processed peanut products. This provides opportunities to increase village incomes and entrepreneurs, enabling them to develop products and technologies. The main challenges faced are limited rural internet access, low digital skills among some entrepreneurs, and the need for initial capital for implementing technology in the peanut manufacturing process. This has had a positive impact on strengthening the local economy and improving the welfare of the Anabanua village community in Barru Regency. Support from training and policies from the government and MSME institutions is needed.

Keywords: *Impact, Digitalization, Entrepreneurship, Peanuts.*

Copyright (c) 2025 Syarifuddin

✉ Corresponding author :

Email Address : syarifuddin.se.msi@gmail.com

PENDAHULUAN

Kacang tanah merupakan salah satu komoditas pertanian yang banyak dibudidayakan di kabupaten barru kecamatan anak banua. Kandungan gizi kacang tanah cukup tinggi, terutama protein, lemak nabati, vitamin, dan mineral sehingga memiliki nilai ekonomis dan manfaat kesehatan yang baik. Permintaan terhadap kacang tanah terus meningkat, (Br Sibuea and Kando 2021), tidak hanya sebagai bahan pangan rumah tangga tetapi juga sebagai bahan baku industri makanan Namun, konsumsi kacang tanah dalam bentuk mentah memiliki keterbatasan karena mudah rusak, berjamur, dan mengandung zat antinutrisi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengolahan untuk meningkatkan daya simpan, nilai gizi, nilai tambah ekonomi, serta memperluas ragam produk olahannya yang populer antara lain, Kacang goreng / kacang bawang camilan dengan cita rasa gurih Selai kacang (peanut butter) produk olahan modern dengan nilai jual tinggi. Kacang sangria makanan ringan yang praktis dan tahan lama, Kacang tanah untuk bumbu atau saus kacang bagian penting dalam kuliner Indonesia seperti tenteng, gado-gado, sate, pecel. (Cahyadi 2021), sebagai Olahan inovatif, susu kacang, tepung kacang, hingga produk makanan sehat, Melalui pengolahan, kacang tanah tidak hanya dapat meningkatkan diversifikasi pangan, tetapi juga membuka peluang usaha bagi industri kecil, menengah, maupun besar.



Gambar 1. KKN Berdampak Digitalisasi & Kewirausahaan bersama Desa Anabanua Barru

Hal ini peneliti melaksanakan seminar program pada desa anabanua dan masyarakat desa, sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengembangkan ketahanan pangan dan (Br Sibuea and Kando 2021), bahwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan hasil pertanian lokal. Tahapan awal dalam pelatihan budidaya kacang tanah biasanya dimulai dari persiapan dasar sebelum masuk ke teknik penanaman dengan tahapan awalnya diantaranya Pengenalan Tanaman Kacang Tanah, Karakteristik tanaman (akar, batang, daun, polong), Syarat tumbuh (iklim, suhu, curah hujan, cahaya, manfaat ekonomi dan gizi kacang tanah. Pemilihan Lahan Tanah yang gembur, berpasir, Drainase baik (tidak tergenang air), Bekas tanaman padi, jagung, atau tanaman semusim dengan lain cocok untuk rotasi. Hal tersebut bahwa Pengolahan Tanah, Membajak atau mencangkul

sedalam ±20–30 cm, Menggemburkan tanah serta membersihkan gulma dan sisa tanaman, Membuat bedengan (jika diperlukan) dengan jarak antar bedengan sesuai kondisi lahan dan Pemilihan Benih Unggul, Benih sehat, bersertifikat, bebas hama penyakit, Umur benih tidak lebih dari 6 bulan. Varietas disesuaikan dengan tujuan (misalnya produksi tinggi, tahan penyakit, atau umur panen genjah), Persiapan Penanaman, Penentuan jarak tanam (misalnya 40 x 15 cm atau sesuai varietas).

Penyiapan pupuk dasar (pupuk kandang/kompos, dolomit bila tanah asam), Penentuan waktu tanam (baiknya awal musim hujan), Tahap-tahap ini biasanya dijelaskan dahulu secara teori dalam pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan praktik lapangan seperti cara memilih benih, membuat bedengan, hingga menanam. Proses pengolahan kacang tanah bisa berbeda-beda tergantung tujuan akhirnya (misalnya untuk konsumsi langsung, bahan industri makanan, atau minyak kacang). Berikut tahapan umum pengolahannya, Pemanenan dapat Dilakukan saat tanaman sudah tua hari setelah tanam, tergantung varietas) Ditandai dengan daun mulai menguning, polong keras, dan biji terisi penuh Pembersihan Awal yang baru dipanen dipisahkan dari tanah, akar, dan kotoran. Dapat dilakukan dengan cara manual atau menggunakan mesin pembersih.



Gambar 2. KKN Berdampak bersama Kepala Desa Anabanua dan warga kecamatan barru

Pengeringan Kacang tanah dijemur atau dikeringkan menggunakan oven/pengering hingga kadar air turun Tujuannya mencegah jamur dan memperpanjang daya simpan Sortasi Memisahkan kacang tanah berdasarkan ukuran, kualitas, dan kondisi (utuh, retak, busuk). Sortasi penting untuk meningkatkan nilai jual dan mutu produk. Adapun Pengupasan, Shelling Cangkang kacang tanah dipisahkan dari bijinya. Bisa manual (dipukul, dipencet) atau dengan mesin pengupas. Pemanggangan dan Opsional Untuk konsumsi langsung (kacang goreng, kacang sangrai, kacang rebus). Pemanggangan membantu menambah aroma, rasa, dan mengurangi kadar air lebih lanjut. Pengolahan Lanjutan Kacang goreng kacang sangria untuk camilan. Selai kacang (peanut butter) biji digiling hingga lembut dengan tambahan gula/garam/minyak, Minyak kacang tanah diproses dengan pengepresan biji. Bahan makanan

dicampur ke kue, saus, atau bumbu. Pengemasan Kacang tanah atau produk olahannya dikemas sesuai kebutuhan pasar (plastik vakum, botol, kaleng, atau karung), Pengemasan harus kedap udara agar kualitas tetap terjaga.

METODOLOGI

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian non-numerik, bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam melalui eksplorasi makna subjektif dan pengalaman partisipan dalam konteks alamiahnya. (Nofitra, Manggabarani, and Astuti 2023), menggunakan teknik seperti wawancara informan mendalam pada masyarakat desa anabanua, observasi serta analisis data yang berfokus pada interpretasi teks untuk menghasilkan data dan pemahaman yang kaya dan mendalam, bukan generalisasi. Waktu dan tempat penelitian berlokasi didesa anabanua kabupaten barru. (et al. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil dalam pembahasan penelitian ini, bahwa proses produk kacang tanah yang dihasilkan dengan kemampuan petani menghasilkan produk serta dipasarkan dengan cara digitalisasi sebagai bentuk masyarakat, menjadi tentang sebagai upaya masyarakat desa anabanua mulai berwirausahaan dilihat dari proses keseharian petani bahwa bagaimana pelaku usaha memanfaatkan teknologi digital (e-commerce, media sosial, marketplace, aplikasi keuangan, dan sistem produksi modern) untuk meningkatkan nilai tambah, pemasaran, serta distribusi produk berbasis kacang tanah.



Gambar 3. Kacang Tanah dari Petani Desa Anabanua

Berdasarkan Hasil bahwa Produk Olahan Kacang Tanah dijadikan Kacang goreng & kacang bawang dengan kemasan modern dan higienis, Selai kacang (peanut butter) lokal dengan varian rasa. Dengan Proses pengolahan kacang tanah bisa berbeda-beda tergantung tujuan akhirnya (misalnya untuk konsumsi langsung, bahan industri makanan, atau minyak kacang. Adapun tahapan umum pengolahannya, Pemanenan dapat Dilakukan saat tanaman sudah tua (\pm 100–110 hari setelah tanam, tergantung varietasKue, snack bar, atau cookies

berbasis kacang tanah untuk pasar sehat dan bisa dijadikan Sambal kacang instan dalam kemasan botol/pouch, Minuman berbasis kacang tanah (susu kacang).



Gambar 4. Proses Pengolahan Kacang Tanah



Gambar 5. Hasil Olahan Produk Kacang Tanah dari Desa Anabanua

Hasil yang kedua dari Digitalisasi atau system pemasaran model digitalisasi sebagai Branding online, pada hasil produk kacang tanah lokal bisa dikenal luas lewat Instagram, TikTok, dan marketplace, Akses pasar global dan bisa menjual produk olahan kacang tanah ke luar daerah bahkan ekspor melalui e-commerce, Kemasan menarik dengan desain digital membantu meningkatkan daya saing serta Transaksi lebih mudah dengan Peningkatan hasil usaha sehingga dapat efisiensi pembiayaan dalam memasarkan lewat sistem digital untuk stok, pemesanan, hingga logistic, dan sebagai dampak positifnya dapat Meningkatkan nilai tambah produk kacang tanah, tidak hanya dijual mentah dan Membuka peluang wirausaha baru berbasis olahan kacang tanah, dengan Membantu pelaku UMKM local lebih luas serta dapat Menumbuhkan ekonomi masyarakat desa yang kreatif dengan inovasi produk kacang tanah dengan menghasilkan dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari masyarakat desa anabanua kabupaten barru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa produk kacang tanah dapat Peningkatan nilai tambah produk, Digitalisasi kewirausahaan mendorong petani kacang tanah untuk tidak hanya menjual hasil panen mentah, tetapi juga mengolahnya menjadi produk turunan kacang goreng, selai kacang, atau kacang kemasan, sehingga memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi juga sebagai Akses pasar lebih luas, Dengan memanfaatkan platform digital, e-commerce, media sosial, dan marketplace, petani dapat memperluas jangkauan pemasaran hingga ke luar daerah, bahkan ke pasar nasional, dan Efisiensi rantai distribusi: Digitalisasi mengurangi ketergantungan pada tengkulak karena petani dapat melakukan pemasaran langsung ke konsumen atau reseller, Program digitalisasi mendorong petani memahami teknologi digital, manajemen keuangan sederhana, dan strategi branding produk. Juga berdampak sosial- ekonomi: Selain meningkatkan pendapatan, digitalisasi kewirausahaan juga membuka lapangan kerja baru di desa, baik di bidang pengolahan, pengemasan, maupun pemasaran online. Adapun saran pada Pelatihan berkelanjutan: Pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga terkait perlu rutin memberikan pelatihan digital marketing, pengolahan produk, serta manajemen usaha kepada petani kacang tanah. Menjadi Akses infrastruktur digital Perlu dukungan jaringan internet yang merata di desa agar petani dapat memanfaatkan digitalisasi secara optimal bahwa Pendampingan bisnis juga Disarankan adanya pendampingan dari akademisi, praktisi, maupun UMKM sukses untuk membantu petani mengembangkan produk dan strategi pemasaran. Dengan Penguatan branding dan sertifikasi Produk kacang tanah hasil olahan petani perlu mendapatkan label halal atau sertifikasi lainnya agar lebih dipercaya konsumen dan Kolaborasi multi pihak: Dibutuhkan sinergi antara petani, pemerintah daerah, perguruan tinggi, startup digital, dan koperasi desa dalam membangun ekosistem kewirausahaan berbasis digital dan Diversifikasi produk: Petani didorong mengembangkan berbagai produk turunan kacang tanah agar lebih kompetitif dan tidak bergantung pada penjualan bahan mentah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Riyan. 2020. "E-Book Digital Marketing Content." *E-Book Digital Marketing*
- Arivia, Adinda Annisa. 2022. 7 Jurnal Ilmu Pendidikan *PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING MELALUI INSTAGRAM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Di Kedai Kopi Rukopi)*.
- Arlinda, Shabrina, and Junaidi Hendro. 2024. "Penerapan Digital Marketing Dalam Menarik Minat Beli Produk UMKM Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat." *Ikraith-Ekonomika* 7(2): 184–92.
- Br Sibuea, Anggun Melati Estelita, and Lidia Kando. 2021. "Analisis Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Mempertahankan Tingkat Loyalitas Pelanggan Pada Toko Marmel Florist Medan." *Jurnal Global Manajemen* 10(1): 76.
- Cahyadi, Okra Fitri. 2021. "Kepemimpinan Transformatif, Keputusan Inovatif Dan Era Distrupsi." *Seminar Nasional* 1(1): 177–84.
- Dan, Pengelolaan et al. 2013. "36200-ID-Pengelolaan-Dan-Pengembangan-Usaha-Pada-Usaha-Mikro- Kecil-Menengah-Studi-Deskrip." 1(1).

Idris, Fahmi. 2022. "Pengaruh Digital Marketing Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tokopedia." : 131.

Nofitra, Muhammad Ilham, Alfatih S. Manggabarani, and Miguna Astuti. 2023. "Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Konvensional Dan Digital Dari Pedagang Pakaian Pasar Poncol Jakarta Pusat Pada Masa Pandemi COVID-19." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6(3): 1555–62. Oktober,

No et al. 2024. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan Berdasarkan Data Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Sumatera Barat Pada Tahun 2017 Terdapat 288 Nagari Dari 11 Kabupaten Di Sumatera Barat Yang ." 3(4).

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. 2020. 7 *Journal GEEJ*.

Prabowo, O F. 2023. "Optimalisasi Periklanan Dan Sosial Media Marketing Dalam Peningkatan Minat Beli Rumah Pt. Bumi Barokah Makmur Di Kota Kendal." http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/28489%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/28489/1/Manajemen_30401900250_fullpdf.pdf.

Sulistiyowati, Fifi. 2022. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kapabilitas Dinamik Melalui Inovasi Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Sektor Makanan Di UMKM Kelurahan Kranji)." : 34–43.